

I. Pendahuluan

Kota Denpasar sebagai Ibukota Provinsi Bali dan sekaligus sebagai kota Industri, perdagangan, pendidikan, dan pariwisata, mengalami perkembangan yang sangat pesat seperti kota-kota besar lainnya di Indonesia. Luas wilayah Kota Denpasar adalah 127,778 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 788.445 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki 403.026 jiwa dan perempuan 385.419 jiwa. (hasil sensus penduduk tahun 2010), dan secara administratif Kota Denpasar terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Denpasar Timur, Kecamatan Denpasar Selatan, Kecamatan Denpasar Barat dan Kecamatan Denpasar Utara. Dari 4 (empat) kecamatan terdiri dari 43 Desa/Kelurahan meliputi 397 Banjar Adat. Kota Denpasar merupakan daerah yang sangat rawan terhadap bencana yang diakibatkan oleh alam, non alam dan ulah manusia, sehingga beberapa bencana pernah melanda Kota Denpasar diantaranya adalah: Bencana Banjir, Kebakaran, Gempa Bumi, Erosi/abrasi pantai, angin kencang (Putting Beliung), pencemaran lingkungan, konflik sosial, dan lain-lain kejadian tersebut dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda. Bencana alam dan non alam serta bencana karena ulah manusia yang terjadi di Kota Denpasar maupun di daerah lain di Indonesia dapat dijadikan sebagai pelajaran yang berharga bagi kita untuk ditelaah. Menindak lanjuti penetapan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana maka Pemerintah Kota Denpasar telah membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar yang diimplementasikan melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tanggal 4 Desember 2008.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar resmi berdiri tanggal 30 Desember 2008 yang merupakan pengembangan dari Dinas Pemadam Kebakaran. Pembentukan BPBD Kota Denpasar merupakan komitmen Pemerintah Kota Denpasar dalam upaya melindungi warga masyarakatnya dari dampak bencana. Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana meliputi **Pra Bencana, Saat Bencana dan Pasca Bencana.**

II. Dasar Hukum

- UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah menjadi UU Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah.
- UU No.24 TH. 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- PP No.41 TH. 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah.
- Peraturan Presiden No.8 TH.2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 13 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota Denpasar.
- Perwali No. 34 Tahun 2008 tentang uraian tugas Jabatan pada Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Denpasar.
- Perwali No. 36 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis/Badan Kota Denpasar.

III. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Ø Tugas Pokok

Membantu Walikota dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah di bidang Kebencanaan.

Ø Fungsi

- Perumusan Kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugasnya.
- Pemberian dukungan penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

IV. Visi dan Misi

Visi BPBD Kota Denpasar

Mewujudkan Kota Denpasar yang aman, nyaman dan sehat.

Misi BPBD Kota Denpasar

1. Budaya Sadar Bencana (BUSANA)
2. Memperkuat kapasitas sumber daya manusia Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Denpasar.
3. Penanggulangan bencana yang cepat, tepat, dan tanggap.
4. Mewujudkan system pencegahan dan penanggulangan bencana yang inovatif dan handal.

V. Sarana dan Prasarana

No.	Jenis	Jml
1	2	3
1.	Mobil Pemadam Kebakaran/BW	25 unit
2.	Mesin hisap air	3 unit
3.	Perahu karet	4 bh
4.	Genzet	3 unit
5.	Alat Pemadam Api Ringan	100 bh
6.	Mesin Chainsaw	7 unit
7.	Mesin penjernih air/water treatmet	1 unit
8.	Radio Komunikasi (HT)	100 bh
9.	Baju tahan panas	70
10.	Helem tahan panas	37 bh

1	2	3
11.	Sepatu Karet	100 set
12.	Lampu senter	200 bh
13.	Baju Plampung	64 bh
14.	Sepeda motor trail 2	2 unit
15.	Sepeda motor operasional	16 unit
16.	Mobil pendukung operasional	5 unit
17.	Mobil ambulance	3 unit
18.	Pesawat Rig	12 unit
19.	Tenda peleton	7 set
20.	Tenda posko	1 set
21.	Tenda regu	3 set
22.	Tenda keluarga	5 set
23.	Palbed	82 bh
24.	Mobil Doble Cabin	1 unit
25.	Jas hujan	200 bh
26.	Reifiter	2 unit
27.	Mesin apung	1 bh

VI. Pegawai

Jumlah Pegawai 237 orang terdiri dari:

- PNS 88 orang
- THL 3 orang
- Tenaga Kontrak 146 orang

VII. Pos Jaga

Pos jaga disiagakan 24 jam dan menyebar di masing-masing Kecamatan sbb:

1. Pos Induk (Pos pengendali) Jl. Imam Bonjol No. 176
 2. Pos Juanda Jl. Ir. Juanda
 3. Pos Cokro Jl. Cokroaminoto
 4. Pos Mahendra Data Jl. Mahendradata
- Pada setiap Pos disiagakan Mobil Pemadam kebakaran dan ambulance.

VIII. Call Center

Call Center merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) pada BPBD Kota

Denpasar yang bertugas memberikan pelayanan pengaduan kedaruratan dari masyarakat Kota Denpasar dan siaga 24 jam, nomor Tlp. 0361-223333.

IX. PSC (Public Save Comunity)

PSC bertugas memberikan pelayanan kedaruratan kepada masyarakat Kota Denpasar, dioperasikan oleh petugas khusus yang dilengkapi dengan 3 (tiga) mobil ambulance dan siaga 24 jam di Pos Juanda, Pos Cokroaminoto dan Pos Mahendradata. sesuai protap petugas PSC bergerak mengikuti pergerakan mobil pemadam pada saat terjadi kebakaran dan PSC setiap saat bertugas mengevakuasi korban kecelakaan lalulintas dan bencana lainnya.

IX. Barisan Relawan Bencana (BALANA)

BALANA adalah Barisan Relawan Bencana yang direkrut dari pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dilingkungan Pemerintah Kota Denpasar yang ditugaskan ikut serta menangani kebencanaan. Jumlah BALANA yang telah mengikuti pelatihan 174 orang.

X. Data jenis bencana yang terjadi di Kota Denpasar Tahun 2013

No	Jenis bencana	Jumlah
1.	Kebakaran	104
2.	Pohon tumbang	26
3.	Banjir/Tanah longsor	10
4.	Angin kencang/Angin Puting Beliung	2
5.	Petir	1



PROFIL BPBD KOTA DENPASAR



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA DENPASAR**
Jl. Imam Bonjol No. 176 Denpasar
Tlp. 0361- 480066, 489295, Fax. 489296
Website : [http:// penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id](http://penanggulanganbencana.denpasarkota.go.id)
email: penanggulanganbencana@denpasarkota.go.id
Call Center Telp. 0361-223333